SKRIPSI

PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM(STUDI DIDESA BANJARSARI KECAMATANGUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Oleh:

NAIM ALHADAD IMRONI

1702040060

Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 / 2022 M

PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM(STUDI DIDESA BANJARSARI KECAMATANGUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

NAIM ALHADAD IMRONI

1702040060

Dosen Pembimbing : Titut Sudiono, M.E.Sy.

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 / 2022 M

NOTA DINAS

No : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari :

Nama	:	NAIM ALHADAD IMRONI
NPM	:	1702040060
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI ETIKA EKONOMIISLAM (STUDI DIDESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat saya setujui dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan saya atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni2022

DosenPembimbing

TitutSudiono, M,E.Sy.
NIDN. 2124047701

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi dibawah ini:

Judul	:	PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI TINJAU DARI ETIKA EKONOMIISLAM (STUDI DIDESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH
Nama	:	NAIM ALHADAD IMRONI
NPM	:	1702040060
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2022

DosenPembimbing

TitutSudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRISI

Nomor : B-2608 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM(STUDI DIDESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH) Disusun oleh NAIM ALHADAD IMRONI NPM 1702040060, Jurusan : Ekonomi Syariah Telah di Munaqoyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/27 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua / Moderator	: Titut Sudiono, M.E.Sy.	(.....)
Penguji I	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.M	(.....)
Penguji II	: Diana Ambarwati, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Vera ismal, M.E	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam

Dr. Mat Jali, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM(STUDI DIDESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)

Oleh:

NAIM ALHADAD IMRONI

Pengolahan sendiri banyak ragamnya, salah satunya yaitu dalam bidang kewirausahaan disektor usaha kecil. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang pengolahan jahe instan di Kecamatan Gunung Sugih Kab. Lampung tengah melalui usaha pengolahan jahe instan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa pentingnya pengolahan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang dilakukan usaha pengolahan jahe tersebut.

Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu mengunakan metodewawancaradandokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan *(field Research).* Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti mengunakan teknik sampling yaitu mengunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dan dapat mewakili objek penelitan yang akan diteliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti lakukan, peneliti menyajikan analisis data bahwa penelitian ini memiliki upaya dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha dan memberi dampak pada pengetahuan pentingnya pengolahan khususnya masyarakat di Kecamatan Gunung Sugih Kab. Lampung tengah.

Kata Kunci:Pengolahan, Jahe Instan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Naim Alhadad Imroni
NPM	:	1702040060
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasanya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dsebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Menyatakan,

NAIM ALHADAD IMRONI
NPM.1702040060

MOTTO

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

Artinya: "*Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*". (QS. Ar-Ra'd:11)".

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dalam meraih keberhasilan saya serta memberi dukungan pendidikan saya.
2. Untuk Keluarga besarku yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pemilik usaha Pengolahan jahe instanyang telah membantu dan menfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
5. Untuk Adindaku tersayang Aufilana Rahmatika yang selalu ada memberikan semangat dan motivasi serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Para sahabat seperjuangan Hasan arfani, Agus setiawan, Bagus setiadi, Abdur rouf yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater fakultas Ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah iain metro.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak pihak yang terkait.

Metro, Juni 2022

Menyatakan,

NAIM ALHADAD IMRONI
NPM.1702040060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengolahan Jahe Instan 9
   1. PengertianJahe Instan 9
   2. Pengolahan Jahe Instan 10
B. Taraf Ekonomi Masyarakat 11
   1. Pengertian Taraf Ekonomi Masyarakat 11
   2. Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat 12
   3. Pengertian Ekonomi Masyarakat 12

C. Etika Ekonomi Islam 13
1. PengertianEtika Ekonomi Islam 13
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 16
B. Sumber Data 17
C. Teknik Pengumpulan Data 18
D. Teknik Analisis Data 20
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data 20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Jahe Instan Dalam Bentuk pengolahan Dan Budidaya Jahe di Kecamatan Gunung sugih Kab. Lampung Tengah 22
B. Dampakpengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Ekonomi Islam 30

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 41
B. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Modal Bahan-Bahan Jahe Instan (per 1kg).....	24
Tabel 1.2	Tabel Penjualan Jahe Instan (Produksi).....	26
Tabel 1.3	Proses Pengolahan Jahe Instan.....	28
Tabel 1.4	Tabel Pengujian Cita Rasa.....	29
Tabel 1.1	Analisis pengolahan jahe instan meningkatkan pendapatan berdasarkan data temuan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Foto Dokumentasi
4. SK Pembimbing
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang yang masih mengalami masalah di dalam peekonomiannya. Kemampuan finansial seseorang berdasarkan tingkat ekonomi tertentu. Oleh karena itu saat ini kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk Indonesia dalam pengembangan suatu usaha. Usaha salah satu komponen sangat penting dalam perekonomian indonesia. Oleh karena itu saat ini kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk Indonesia dalam pengembangan suatu usaha.Sebagian besar masyarakat indonesia masih sangat tergantung pada pertanian. Selian dapat menghasilkan bahan pangan, mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sektor pertaniaan saat ini menjadi roda pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menjadi faktor menghapus kemiskinan.[1]

Taraf hidup umumnya diukur melalui standar seperti pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Selanjutnya dapat diukurpula oleh melalui ketersediaan dan kualitas, kesenjangan pertumbuhan pendapatan dan taraf pendidikan juga digunakan.Sebagaimana telah disebutkan terdahulu, pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju

[1]Dimas Handika Wibowo, Zainul Arifin dan Sunarti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* Vol.29 No.1, Desember 2015, 60.

pada suatu kondisi yang lebih baik.Dengan demikian peningkatan taraf hidup dapat pula dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat. Oleh karena peningkatan taraf hidup dianggap sebagai tujuan maka sebetulnya juga dapat diposisikan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan proses pembangunan masyarakat tersebut.[2]

Salah satunya usaha yang memanfaatkan tanaman herbal yang sudah dikenal sebagai tanaman rempah khas. Tanaman Jahe atau yang disebut *(Zingbier Officinale)* merupakan tanaman komersial yang memiliki banyak manfaat. Jahe umumnya digunakan menjadi bumbu masak, dalam kegiatan industri jahe termasuk komoditi pertanian yang bayak dimafaatkan diantaranya pembuatan jahe instan dengan penambahan bahan-bahan rempah. Adanya pengolahan jahe instan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual beli dan memudahkan dalam pengunaan jahe itu sendiri agar mudah dikonsumsi.[3]

Tanaman Jahe merupakan tanaman rempah yang berasal dari asia selatan dan sekarang telah tersebar keseluruh dunia. Masyarakat china telah memanfaatkan jahe sebagai penyedap makanan sejak abad ke 6 S.M dan para pedagang arab telah mengenalkan jahe dan rempah-rempah lainnya sebagai bumbu masakan ke kawasan mediterania sebelum abad sesudah masehi. Di yunani tanaman jahe digunakan pertama kali sebagai obat herbal mengatasi

---

[2]Soetomo, *Pembangunan Masyarakat merangkai sebuah kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), h. 166.

[3] Encik Eko Rifkowaty dan Martanto, “Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe *(Zingbier Officinale)* Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Bawang Mekah”, *Jurnal Teknik PertanianLampung*, Vol.4 No.4, hal 316.

berbagai penyakit seperti vertigo, mual-mual dan mabuk perjalanan.[4]

Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bertujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat.Pengolahan tanaman jahe dimasa saat ini seperti memberikan suatu harga nilai jual bagi pelaku Pengolahan tanaman jahe, memberikan keterampilan baru dalam proses pembuatan produk dari Pengolahan jahe, menjadi inovasi baru dalam cita rasa olahan jahe, dan tentunya menambah pengetahuan baru bagi masyarakat. Kegiatan Pengolahan terhadap tanaman jahe dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang nilai jual produk jahe tentu saja dapat meningkatkan pendapatan.[5]

Sesuai dengan firman Allah SWT yang menuntut umatnya untuk selalu berupaya merubahkehidupan. Agar senantiasa mampu mempertahankan kehidupan. Adapun dalil yang berkaitan dengan usaha Allah SWT menyebutkan didalam QS. Ar-Ra'd [13]: (11).

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

Artinya:

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah.

[4] Wayan Redi Aryanta, "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan", *E-jurnal Widya Kesehatan*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2019, 39-40.

[5] Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020, 178-179.

Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (QS. Ar-Ra'd:11).[6]

Maksud dari ayat diatas bahwasanya Allah tidak akan mengubah keadaan sesorang kecuali dia berusaha untuk mengubah keadaan yang ada pada dirinya. Meningkakan perubahan didalam diri kita. Pada dasarnya Allah SWT tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hambanya.

Berdasarkan wawancara bapak Roni Ahmad beliau memulai usaha pengolahan jahe hingga produksi sejak tahun 2019. Beliau memiliki 2 karyawan yang bertugas membantu produksi dan pengemasan. awalnya yang melatarbelakangi beliau melakukan pengolahan tanaman jahe dikarenakan beliau ingin memiliki usaha sendiri untuk membantu perekonomiannya. Awalnya beliau mulai ingin memulai usaha melalui pengolahan tanaman jahe merah ini dikarena kebutuhan perekonomian yang mengharuskan bapak Roni Ahmad memikirkan suatu usaha yang dapat membantu perekonomian keluarganya.[7]

Hasil wawancara beliau mengatakan modal jahe merah perkilo Rp.40.000,-. Kemudian diolah menjadi jahe instan perkilo dapat menjadi 75saset dengan modal Rp. 70.000,-. Dijual pesaset Rp.2.500,-. Sekali poduksi sekitar 200kilo jahe setelah diolah menjadi sekitar Rp.15.000saset dengan pendapatan sekitar Rp.37.500.000 dalam sekali panen. Keuntungan sekali panenkurang lebih Rp.23.500.000-. Dari hasil yang didapat Usaha bisa

[6]Departemen Agama, *Al-Quran Al-Aliyy dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2000) 199.

[7]Wawancara BapakRoni Ahmad Selaku Pengelola jahe Instan Pada 30 Agustus2021.

membantu meningkatkan pendapatan[8]

Namun pengolahan tanaman jahe ini milik bapak roni ahmad belum dikatakan maksimal karena masih adanya kendala banyaknya masyarakat yang belum menyadari tentang banyaknya manfaat jahe jika adanya Pengolahan yang benar. Sehingga menjadi suatu hal yang harus diteliti dalam pengembangan tanaman jahe dalam meningkatkan suatu pendapatan ekonomi masyarakat.[9]

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:**PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM(STUDI DIDESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah diatas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pengolahan tanaman jahe dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat ditinjau dari etika ekonomi Islam di desa Banjarsari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penelitian ini

[8] Wawancara BapakRoni Ahmad Selaku Pengelola jahe Instan Pada 30 Agustus2021.
[9] Wawancara BapakRoni Ahmad Selaku Pengelola Tanaman jahe Pada 30 Agustus2021

adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pengolahan tanaman jahe dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat ditinjau dari etika ekonomi Islam di desa Banjarsari Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam memperkaya ilmu ekonomi dan memahami cara memenangkan persaingan dalam bisnis

b. Secara Praktis

Secara praktis, bagi wirausaha, Penelitian ini dapat memberikan bahan media pengembangan diri dan dapat memperluas ilmu pengetahuan baik yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian pengolahan tanaman jahe dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat ditinjau dari etika ekonomi islam didesa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran penelitian ini yang bertemaPengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Ekonomi Islam(Studi Didesa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah). Adapun beberapa kajian penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan Fokus Penelitian	Perbedaan Fokus Penelitian
1.	*Pemanfaatan Jahe Dalam Proses Pembuatan Minuman Jahe Instan Bubuk dan Wedang Jahe Susu di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kalibo, Larasati* studi Perbankan SyariahfakultasEkonomi dan Bisnis IslamInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses jahe bubuk dansusu kedelai bubuk instan. penelitian ini memberikan sesuatu hal agar masyarakat mengetahui banyaknya ide dan manfaat yang ada dtanaman jahe.[10]	Persamaan dalam penelitianini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama bertujuan membahas tentang tanaman jahe.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitain ini berfokus pada Pengolahan tanaman obat sedangkan Fokus Penelitian sebelumnya berfokus mengetahui proses jahe bubuk dan susu kedelai bubuk instan.

[10] SkripsiLarasati, *Pemanfaatan Jahe Dalam Proses Pembuatan Minuman Jahe Instan Bubuk dan Wedang Jahe Susu di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kalibo, (*Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri, 2021.)

2.	*Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Masyarakat di Tinjau Dari Perspektif islam*, Enis Apriyanti, Mahasiswa Program studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan melalui Pengembangan Pariwisata Terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.[11]	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas meningkatkan pendapatan Masyarakat.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitain ini berfokus pada Pengolahan tanaman jahe sedangkan Fokus Penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan cara pengembangan pariwisata.

[11]Skripsi Enis Apriyanti,*Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Masyarakat di Tinjau Dari Perspektif islam*,(Lampung, UniversitasIslam Negeri Raden Intan, 2020).

3.	*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Terhadap Peningkatan Masyarakat Desa Hono Kec. Seko Kab, Luwu Utara,* peneliti Aisra SarahMahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah fakultasEkonomi dan Bisnis IslamInstitut Agama Islam Negeri IAINPalopo, 2019.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui pengembangan produktifitas beras tarone.[12]	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas Peningkatan Pendapatan masyarakat.	Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitain ini berfokus pada Pengolahan tanaman jahe sedangkan Fokus Penelitian sebelumnya berfokus pada meningkatkan pendapatan Masyarakat melalui pengembangan produktifitas beras tarone.

[12]Skripsi Aisra Sarah,*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Terhadap Peningkatan Masyarakat Desa Hono Kec. Seko Kab, Luwu Utara*,(Palopo,Institut Agama Islam Negeri IAIN , 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengolahan Jahe instan

1. Pengetian Jahe Instan

Jahe*(Zingbier Officinale)* merupakan tanaman komersial yang memiliki banyak manfaat. Jahe umumnya digunakan menjadi bumbu masak, dalam kegiatan industri jahe termasuk komoditi pertanian yang banyak di mafaatkan diantaranya pembuatan jahe instan dengan penambahan bahan-bahan rempah. Adanya pengolahan jahe instan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual beli dan memudahkan dalam pengunaan jahe itu sendiri agar mudah dikonsumsi.[1]

Secara umum, terdapat tiga jenis tanaman jahe yang dapat dibedakan dari aroma, warna, bentuk, dan besar rimpang. Ketiga jenis tanaman jahe tersebut antara lain :

a. Jahe besar disebut juga jahe gajah atau jahe badak. Rimpang jahe ini berwarna putih kekuningan. Selain itu, rimpangnya lebih besar dan gemuk dengan ruas rimpang lebih menggembung dari pada jenis lainnya. Jahe ini biasanya digunakan untuk sayur, masakan, minuman, permen, dan rempah- rempah.Jahe gajah bisa dikonsumsi waktu berumur muda maupun tua, baik sebagai jahe segar maupun olahan. Jahe besar memiliki rasa yang kurang pedas serta aroma

[1] Encik Eko Rifkowaty dan Martanto, "Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe *(Zingbier Officinale)* Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Bawang Mekah", *Jurnal Teknik PertanianLampung*, Vol.4 No.4, hal 316.

yang kurang tajam dibandingkan dengan jenis jahe yang lain. Jahe yang memiliki nama lain jahe badak ini memiliki kandungan minyak *atsiri* sekitar 0,18-1,66% dari berat kering.

b. Jahe putih kecil (Z. officinale var. Amarum) biasa disebut dengan jahe emprit. Warnanya putih, bentuknya agak pipih, berserat lembut, dan aromanya kurang tajam dibandingakan dengan jahe merah.Jahe putih kecil ini memiliki ruas rimpang berukuran lebih kecil dan agak rata sampai agak sedikit menggembung. Rimpangnya lebih kecil dari pada jahe gajah, tetapi lebih besar dari jahe merah. Jahe emprit biasa dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan jamu segar maupun kering, bahan pembuatan minuman, penyedap makanan, rempah-rempah, serta cocok untuk ramuan obat- obatan.Jahe kecil dapat diekstrak oleoresin dan diambil minyak atsirinya (1,5- 3,5% dari berat kering). Dengan demikian, kandungan minyak atsirinya lebih besar dibandingkan dengan jahe gajah. Kadar minyak atsiri jahe putih kecil sebesar 1,7-3,8% dan kadar oleoresin 2,39-8,87%

c. Jahe merah yang memiliki nama latin Zingiber officinale var. rubrum, jahe ini biasa disebut dengan jahe sunti. Jahe merah memiliki rasa yang sangat pedas dengan aroma yang sangat tajam sehingga sering dimanfaatkan untuk pembuatan minyak jahe dan bahan obat-obatan.Jahe merah memiliki rimpang yang berwarna kemerahan dan lebih kecil dibandingan dengan jahe putih kecil atau sama seperti jahe kecil dengan serat yang kasar. Jahe ini memilki

kandungan minyak atsiri sekitar 2,58-3,90% dari berat kering.Sejak dahulu, jahe telah banyak dimanfaatkan sebagai obat, bumbu dapur dan aneka keperluan lainnya. Jahe dapat merangsang kelenjar pencernaan, membangkitkan selera makan sehingga bagus untuk pencernaan. Rasa dan aroma jahe yang pedas dapat mengahangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat. Minyak atsiri jahe bermanfaat unutk menghilangkan nyeri, anti inflamasi dan anti bakteri.Dalam dunia kuliner, jahe mempunyai peranan yang penting, baik sebagai suatu komponen makanan maupun minuman atau sebagai salah satu komponen bumbu dapur. Hasil olahan jahe sangat populer karena memiliki aroma segar, tajam, dan rasanya pedas atau panas. Jahe dapat diolah menjadi berbagai produk pangan. Rebung jahe dapat dijadikan bahan sayur, salad, acar, manisan, asinan, atau jahe Kristal(Hesti dan Cahyo, 2013).

Selanjutnya beberapa manfaat tanaman jahe menurut para ahli sebagai berikut:

a. Menurut Goulart jahe dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakiti vertigo, mual-mual, mabuk perjalanan, demam, batuk, gangguan saat menstruasi, kanker dan penyakit jantung.
b. Menurut Santoso jahe berkhasiat untuk mengobati penyakit batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang dan masuk angin.

c. Menurut Reader Digest jahe bermanfaat untuk mencegah mabuk perjalanan, membantu mengatasi mual-mual dan membantu mengatasi meredakan rasa sakit menstruasi.

d. Menurut Ware jahe berkhasiat untuk mengatasi gangguan pencernaan yang beresiko terhadap kanker usus besar dan sembelit, penyembuhan penyakit flu, meredakan mual dan membantu meningkatkan kesehatan jantung.[2]

2. Pengolahan Jahe instan

Dengan banyaknya manfaat yang didapatkan didalam tanaman jahe. Menjadikan banyaknya suatu hal yang bisa di lakukan dengan tanaman jahe seperti dalam Pengolahan. Pengolahan tanaman jahe bertujuan agar jahe dapat di simpan dan di gunakan saat butuh. Oleh karena itu ada beberapa macam Pengolahan jahe sebagai berikut:

a. Jahe kering adalah irisan rimpang jahe yang telah dikeringkan. Jahe dikeringkan biasanya digunakan sebagai bahan baku untuk Pengolahan tepung jahe dan bumbu masak.

b. Tepung Jahe adalah butiran kering dari hasil penggilingan jahe kering. Digunakan untuk keperluan obat, farmasi, bumbu masakan dan minuman.

c. Asinan Jahe yang sangat laku di pasar internasional ada dua macam asinan jahe yaitu asinan jahe china dan asinan jahe australia.

---

[2] Wayan Redi Aryanta, "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan", *E-jurnal Widya Kesehatan*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2019, 41.

d. Sirup Jahe yaitu memisahkan cairan sari jahe dan menyatukannya dengan larutan gula sehingga menghasilkan dua rasa manis dan pedas. [3]

B. Taraf Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Peningkatan Taraf Hidup

Peningkatan secara etismologi adalah menaikkan derajat taraf, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peningkatan adalah "proses, cara, atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya". Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.[4]

Taraf hidup umumnya diukur melalui standar seperti pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Selanjutnya dapat diukurpula oleh melalui ketersediaan dan kualitas, kesenjangan pertumbuhan pendapatan dan taraf pendidikan juga digunakan.Sebagaimana telah disebutkan terdahulu, pembangunan

---

[3] Yuriani, "Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Jahe Sebagai Keterampilan Guru SMK Dalam Upaya Mengembangkan Kewirausahaan Sekolah", Vol. 14 No. 1 Febuari 2010, 88-89.

[4]Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: ModernEnglisPress, 2002), h. 160.

masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik.[5]

Kondisi kehidupan yang lebih baik tersebut secara lebih konkret sering disebut juga dengan peningkatan taraf hidup masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian peningkatan taraf hidup dapat pula dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat. Oleh karena peningkatan taraf hidup dianggap sebagai tujuan maka sebetulnya juga dapat diposisikan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan proses pembangunan masyarakat tersebut.[6]

2. Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat

Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bertujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat. Dengan terus berkembangkan usaha pengembangan ekonomi melalui suatu usaha dibidang pengolahan membuat bertumbuhnya pendapatan jangka panjang, sehingga taraf hidup masyarakat meningkat. Suatu pengembangan ekonomi bukan hanya sekedar menghasilkan produk. Namun, harus menghasilkan produk yang bisa dijual dan sesuai dengan selera konsumen.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan taraf hidup

---

[5]Judul artikel Taraf Hidup https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf_hidup diakses pada tanggal 04 Oktober 2015 pada pukul 17:09

[6]Soetomo, *Pembangunan Masyarakat merangkai sebuah kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), h. 166.

yaitu sebagai berikut:

a. Jumlahdanpemerataanpendapatan yaitu Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan factor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapat tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnyan. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

b. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.yaitu Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumberdaya

manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuia dengan kebutuhan peserta didiknya. Pendidikan disini, baik yang bersifat formal maupun non formal. Kedua jalur pendidikan ini memiliki kesempatan dan perlakuan yang sama dari pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Angkamelek huruf menjadi semakin tinggi, karena masyarakatnya mampu menjangkau pendidikan dengan biaya murah. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata yaitu Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi, ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.[7]

3. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum dan khusus adalah aturan rumah tangga atau manajeman rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara mengahasilkan, mengedarkan sehingga kebutuhan materi

[7]Judul Artikel Indikator Kesejahteraan *http://farisyunianto.blogspot.co.id/2012/05 /indikator-kesejahteraan.html* diakses pada tanggal 18 Juni 2017 pada pukul 15:40.

masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.[8]

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk memperbaiki kualitas hidup.[9]

Pelaksanaan ekonomi masyarakat akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran bersangkutan. Adapun strategi dalam peningkatan pengembangan ekonomi masyarakat sebagai berikut:

a. Bertatap muka langsung yaitu dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi.
b. Demonstrasi hasil yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan.
c. Demonstrasi proses adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka

[8] M. Sholahuddin, Asas-Asas Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

[9] Jim Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 423.

kerjakan sekarang atau mengajari mereka mengunakan sesuatu alat baru.

d. Paksaan sosial yaitu suatu strategi yang dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.[10]

C. Etika Ekonomi Islam

1. Pengetian Etika Ekonomi Islam

Kata etika berasal dari bahasa yunani yaitu ethos ang berati kebiasaan, tentang suatu tindakan dalam konsep nilai, baik, buruk, harus, benar dan salah. Dalam prinsip-prinsip umum ang membenarkan dalam pengaplikasian segala tindakan.[11]

Etika mempunai hubungan yang erat dengan ekonomi khususnya dalam islam, istilah ekonomi sering kita pahami sebagai suatu ilmu yang membahas tentang jual beli, membelanjakan dan menerima uang, memproduksi, mendistibusikan dan membeli barang. Tetapi kata ekonomi mempunyai juga arti ilmu. [12]

Sesuai dengan firman Allah SWT yang menuntut umatnya untuk selalu menjalankan ekonomi yang sesuai syariat islam. Agar senantiasa senantiasa mengingat Allah SWT agar terhindar dari siksa neraka. Dijelaskan didalam QS. Ali-Imran [3]:(191):

---

[10] Supriyati Istiqamah, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008), 45

[11] Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islam dalam Paktek Bisnis Rasulullah" Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.19 No.1 2011, 131.

[12] K. Bertens, Pengantar Etika Bisnis, (Kanisius: Yogyakata, 2013), 31.

لَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

"(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia. mahasuci engkau, lindungilah kami dari azab neraka. (QS. Ali-Imran:191).[13]

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada unsur ketuhanan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Menuut M. Dawam Rahardjo pemikiran etika ekonomi islam memiliki nilai khas tesendiri, karena pemikrian-pemikiran keislaman yang disampaikan lebih efektif dalam membahas permaslahan yang berkembang. Eika ekonomi islam merupakan suatu penelidikan atau pengkajian secara sistematis tentang prilaku, tindakan baik oleh kaum muslimin dalam hal ekonomi sesuai tuntutan baik al-qur'an dan hadist.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Adapun Prinsip-prinsip Ekonomi islam yaitu:

a. Prinsip Tauhid (at-Tawhid) yaitu ekonomi yang memiliki sifat ketuhanan yang bertujuan akhir pada tuhan. Agar seorang muslim memiliki prinsip ekonomi tidak mengambil hak orang lain.

[13] Departemen Agama, *Al-Quran Al-Aliyy dan Terjemahannya,* (Bandung: CV Dipenogoro,2000), 59.

b. Prinsip Kemanusiaan (al-Insaniyyah) suatu prinsip dalam ekonomi islam dalam meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat.

c. Prinsip Keadilan (al-‘Adl) prinsip ini menegaskan dalam aktivitas kerja islam mengharuskan untuk berbuat adil tak terkecuali. meningkatkan keadilan individu dan masyarakat yaitu hak, kewajiban dan tangung jawab.

d. Prinsip Kebajikan (al-Maslahah) menegaskan bahwa manusia harus melakukan kebajikan dalam hidupnya. Dengan mengelola sumber daya ekonomi, sesungguhnya manusia telah mengaktualisasikan kebajikan sebagai hamba allah SWT.

e. Prinsip Kebebasan (al-Hurriyah) dan Tangung Jawab (al-Fardh) islam mengakui dan menghargai kebebasan manusia karena penciptaan manusia memiliki tujuan yang jelas. Prinsip ini bermakna menjadikan manusia lebih berkualitas maka setiap perbuatan manusia bersikap bebas namun bertangung jawab.[14]

[14]Forbedi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam, Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*(Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 257-262.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah Field Research atau yang sering disebut penelitian lapangan. Dimana penelitian ini melihat secara lebih mendalam keadaan lapangan. Filed Research atau penelitian lapangan, tujuannya mempelajari secara lebih intensif tentang latar belakang serta keadaan lapangan untuk mengetahui informasi secara khusus dan realistis apa yang terjadi dilapangan.[1]

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pengolahan tanaman jahe dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat ditinjau dari etika ekonomi islam didesa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini yaitu untuk mengambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti sesuai dengan kondisi pada saat dilakukan penelitian tersebut. [2]

---

[1] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 80.
[2]Ibrahim, *MetodologiPenelitianKualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

Dalam penelitian ini yang dimaksud deskriptif kualitatif adalah mengagambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti sesuai dengan kondisi pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya dilapangan yang berhubungan dengan "Pengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Ekonomi Islam(Studi Didesa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah)"

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana data tersebut didapatkan. Oleh karena itu sember data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan langsung dari sumber pertama dilokasi penelitian. Data primer juga merupakan data-data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian atau data yang didapat secara langsung dari pemilik organisasi atau perusahaan.[3]

Dalam penelitianini pengambilan sampel untuk mendapatkan informasiini peneliti memutuskan mengunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan

[3] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 10.

dan dapat mewakili objek penelitan yang akan diteliti.Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan bapak Roni ahmad selaku pemilik usaha, Ibu Dewi Dan Bu Yanti Selaku Karyawan, Bapak Tono Dan Ibu Tukini Selaku Distibutor Jahe Instan.[4]

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan untuk memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.[5]

Pada penelitian ini sumber data skunder yang digunakan yaitu dari data produksi dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan penjualan pengolahan jahe yang sesuai dengan dokumentasi foto kegiatan proses wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika peneliti tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.

---

[4] Sofan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 172

[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 10.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Penjelasan mengenai metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah wawancara bertatap muka antara dua pihak yang memiliki masing-masing kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu mencari informasi atau sebuah pertanyaan dan yang satunya pemberi informasi atau menjawab pertanyaan.[6]

Dalam penelitian ini mengunakan wawancara yang semi terstruktur, pertanyaan mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka dan memungkinkan pertanyan baru muncul karena jawaban responden pada saat terjadinya wawancara tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasimerupakansuatumetode yang mencari data mengenai suatu variabel atau hal-hal yang berkenaan dengan penelitian yang berupa catatan, transkip, buku dan lain sebagainya. Metode dokumentasi fokus yang diambil yaitu penjabaran historis guna menjadi sumber pengumpulan data dari penelitian.[7]

---

[6] Afifuddin, Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2009),131.

[7]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 153.

Dalam metode ini peneliti tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya mengambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah pendukung analisis. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah data yang terkait denganPengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Ekonomi Islam(Studi Didesa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah).

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatanmencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman yang sangat penting karena memerlukan ketelitian serta kekritisan dari suatu penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini teknik analisis data mengunakan analisis kualitatif yang membahas data-data bukan angka dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari fakta yang konkrit.[8]

Berdasarkan penjabaran mengenai analisis diatas, hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dan disusun secara sistematis berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitan kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah,

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), . 245.

tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Suatu kegiatan imilah perlu dilakukan secara benar dan tepat, sesuai dengan ciri keilmiahan yang dapat dipertanggungjawaban atas penelitian yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas maupun konfirmabilitas.[9]

Berdasarkan penjabaran mengenai analisis diatas, hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dan disusun secara bertahap berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan.

[9] Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3 2020, 151.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Jahe Instan Dalam Bentuk Pengolahan Dan Budidaya Jahe Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Awal mula terbentuknya usaha ini yang berlokasi di Banjarsari RT 03 RW 03 kecamatan Gunung sugih kabupaten Lampung tengah yang didirikan oleh bapak Roni Ahmad sejak tahun 2019. Awalnya beliau mulai ingin memulai usaha melalui pengolahan tanaman jahe merah ini dikarena kebutuhan perekonomian yang mengharuskan bapak Roni Ahmad memikirkan suatu usaha yang dapat membantu perekonomian. Bapak Roni Ahmad mengelola jahe dari tahap pengolahan jahe hingga sampai produksi. Beliau memiliki 2 karyawan yang bertugas membantu produksi dan pengemasan. awalnya yang melatar belakangi beliau melakukan pengolahan tanaman jahe dikarenakan beliau ingin memiliki usaha sendiri untuk membantu perekonomiannya.

Masyarakat desa Banjarsari memiliki sumber pendapatan yang berasal dari bertani, berdagang, pegawai dan sebagainya. Potensi yang cukup besar berada dibidang bertani dan perdagangan, terutama dalam bidang usaha mengunakan tanaman yang sudah banyak dketahu manfaarnya. Dengan keadaan yang terdapat didesa banjarsari dirasa dapat meningkatkan perkembangan desa banjarsari dalam bidang pengolahan sesuai dengan Visi dan Misi.

1. Visi

Dengan adanya pengolahan yang mengunakan tanaman alam tentunya menjadi peluang usaha yang akan diterima konsumen. dengan demikian desa banjarsari menjadi lebih maju dalam bidang pengolahan jahe instan dengan memanfaatkan tanaman jahe.

2. Misi

1) Membangun kesadaran lingkungan dan rasa hormat
2) Meminimalkan dampak fisik, sosial, prilaku, psikologis
7) Menjadikan peluang usaha bagi pelaku usaha baru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada usaha pengolahan jahe instan yang berada di Kecamatan Gunung sugih Kab. Lampung tengah. Kepada pemilik usaha pengolahan jahe instan, karyawan dan distibutor. Peneliti mengunakan metode wawancara semi terstruktur yang dilakukan kepada lima responden yang terdiri dari:

Bapak Roni Ahmad selaku pengelola atau pemilik usaha Pengolahan Jahe instan, Ibu Dewi dan Ibu Yanti selaku Karyawan usaha pengolahan Jahe instan dan Bapak Tono dan Ibu Tukini selaku Distibutor Jahe instan. Responden tersebut diambil dengan mengunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui teknik menggunakan teknik *purposive sampling* dimana mencari informasi dari sumber kecil atau sumber pertama dan sumber lainnya dari informasi sumber pertama untuk mendapaktan informasi yang lebihluas.

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Bapak Roni Ahmad:

"iya awalnya saya membuka usaha ini ya karena ada covid ini yaa, saya mikir usaha apa yang bisa diminati masyarakat bermanfaat juga bagi kesehatan gitu. Nah setelah menurut saya pemanfaatan tanaman jahe itu sangat penting karena bermanfaat banget bagi kesehatan yah, pemanfaatan budidaya jahe dan pengolahan jahe menurut saya ya dihitung dari keuntungan pastinya lebih besar pengolahan tanaman jahe menjadi jahe instan. Setelah itu ya saya mulai mencoba ngeolah tanaman jahe menjadi jahe instan tentunya agar lebih praktis untuk dinikmati. Modal pembuatan jahe instan perkilo itu sekitar Rp. 70.000 jadi sekitar 75saset, naahh saya biasanya sekali produksi sekitar 200kg itu jadi sekitar 15000saset. Dengan pendapatan sekitar Rp. 37.500.000 keuntungan sekitar 23.500.000. pengolahan jahe instan tidak begitu sulit bahannya yg harus disiapkan yaitu jahe, gula pasir, serai, cengkeh, daun pandan, kayu manis dan air. Proses pembuatan kupas jahe lalu potong-potong ukuran besar agar mudah dibersihkan, cuci hingga bersih, setelah itu potong kecil-kecil jahe lalu masukan jahe dan air dan haluskan mengunakan mesin. Peras jahe dengan saringan dan pisahkan air perasan jahe. Masukan air perasan jahe, daun pandan, kayu manis, cengkeh, gula pasir kedalam panci dan tambahkan air aduk rata. Rebus semua bahan dengan api yang tidak terlalu besar hingga lengket/gosong. Setelah sudah mulai mengkristal dan berwarna putih agak coklat muda segera angkat dan dinginkan. Lalu jahe instan di ayak hingga halus beberapa kali dan jahe siap dikemas. Saya dibantu 2 karyawan yang membantu produksi dan pengemasan. Menurut saya tentang peningkatan taraf hidup masyarakat pastinya berhubungan dengan adanya peningkatan ekonomi yaitu pastinya dengan adanya kesempatan kerja yang tersedia maka taraf hidup akan meningkat. yaa kalau pelayanan disini pasti yaa mendahulukan kepuasan pengepul lah ya, mereka pesan berapa harus sesuai kualitasnya, rasa dan tepat waktu dengan pesananan agar distibutor juga puas dengan pelayanan disini."[1]

Berdasarkan hasil wawancara pak Roni tujuan mendirikan usaha adalah selain menjadi peluang usaha juga untuk kepuasan konsumen. suatu usaha baru yang produknya bertujuan untuk kesehatan bagi masyarakat.

[1]Wawancara BapakRoni Ahmad Selaku Pengelola jahe Instan Pada20 Febuari2022

Tabel 1.1

Modal Bahan-Bahan Jahe Instan (per 1kg)

No.	Nama Bahan	Satuan	Harga	Jumlah
	Jahe	1kg	Rp. 40.000	Rp. 40.000
	Gula	1kg	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	Sere	5 Batang	Rp. 5000	Rp. 5000
	Cengkeh	10 Butir	Rp. 5000	Rp. 5000
	Daun Pandan	5 Lembar	-	-
	Kayu Manis	3 ruas jari	Rp. 5000	Rp. 5000
	Air	-	-	-
Jumlah				Rp. 70.000

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Ibu yanti, Karyawan usaha pengolahan jahe instan:

"Aku wes mulai kerja disini sekitar tahun 2019 sekitar bulan Febuari, ohh kalo pelatihan kerja disini ya awalnya diajarin cara pengolahan jahe instan gitu sampe pengemasan gituuu. Gajinya lumayan dapat sekitar Rp.1.200.000'- perbulan. kalo pelayanan disini ya selalu memenuhi kebutuhan distibutor langsung sii jadi ya diutamakan lah kepuasannya. Dampak setelah bekerja disini bantu kebutuhan dan perekonomian untuk jajan anak alhamdulilah"[2]

Pernyataan diatas Ibu Dewi dan Ibu Yanti mengatakan dengan adanya pekerjaan ini menambah kegiatan dan menambah perekonomian, Memang suatu keberhasilan suatu usaha bisa berdampak bagi oranglain. Begitu halnya yang dirasakan ibu Dewi dan Ibu Yanti saat ini.

Kemudian mengenai penerapan pelayanan karyawan dilatih untuk sopan dan perhatian, teliti dalam menerima pesanan dan selalu memahami keinginan distibutor, dan adanya tangung jawab jika adanya kesalahan dari pelayanan itu sendiri. Adapun strategi pemasaran pengolahan jahe yang

[2]Wawancara dengan Ibu Yanti SelakuKaryawan Jahe Instan Pada21 Febuari 2022.

dilakukan pemilik usaha jahe instan ini mengunakan promosi baik dari mulut ke mulut atau promosi mengunakan media sosial. Usaha pengolahan jahe instan ini ditujukan kepada pemula usaha baru agar mengetahui pentingnya suatu hal unik dalam pengolahan tanaman jahe menjadi produk yang praktis untuk berhasilnya suatu usaha baru.

Tabel 1.2

Tabel Penjualan Jahe Instan (Produksi)

No.	Nama	Jumlah	Saset	Satuan	Total
1.	Jahe Instan	Rp. 200kg	15.000	Rp. 2.500	Rp. 37.500.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui setiap hari usaha menjual 15.000saset pendapatan sekitar Rp.37.500.000. dikurangi modal sekitar produksi Rp.14.000.000 Sehingga pendapatan sekitar Rp. 23.500.000an. Jadi sekali produksi terjual sekitar 15000saset pendapatan Rp. 23.500.000an. Sehingga diharapkan usaha ini tetap mempertahankan kualitas dan mampu bersaing dengan usaha-usaha baru lainnya.[3]

Pengolahan jahe instan dalam meningkatan pendapatan suatu usaha ini yaitu dengan berhasilnya suatu produk yang diolah menjadi suatu minuman bermanfaat bagi kesehatan memberikan suatu dampak positif khususnya kepada pengusaha pemula tentang pentingnya pengolahan produk. Penelitian

[3] Wawancara dengan Bapak Roni Ahmad Selaku Pengelola Jahe Instan Pada20 Febuari 2022.

ini diharapkan dapat berdampak positif khususnya untuk masyarakat kecamatan gunung sugih Lampung Tengah.

Dari penelitian diatas peneliti memberikan sumber lain yang menguatkan hasil penelitian ini. Usaha pengolahan jahe instan yang merupakan tumbuhan herbal yang memiliki fungsi dan khasiat tertentu bagi kesehatan dan dapat dikatakan peluang karena banyaknya saat ini masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan terbatasnya perekonomian namun adanya kegiatan pengolahan jahe instan ini tentu dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.[4]

Dengan melihat manfaat yang diperoleh dari tanaman jahe, dapat dilakukan pengolahan dan pengawetan jahe sehingga dapat memperpanjang masa simpan. Pemakaian produk dapat dilakukan sewaktu waktu pada saat diperlukan. Pengolahan dan pengawetan jahe yaitu jahe kering, tepung jahe, asinan jahe, sirup jahe, jahe kristal, manisan jahe dan jahe serbuk (jahe instan) memiliki tingkat minat konsumen yang berbeda-beda. Pengolahan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang menuju peningkatan konsumen.[5]

Proses jahe dimulai dari bahan mentah hingga menjadi serbuk jahe instan yang dikemas dengan packing yang menarik, praktis dan ekonomis

[4] Anny Sartika Dauly, "Usaha Produk Kesehatan Jahe Merah Instan Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 Mei 2017, 1.

[5] Yuriani, "Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Jahe Sebagai Keterampilan Guru SMK Dalam Upaya Mengembangkan Kewirausahaan Sekolah", Vol. 14 No. 1 Febuari 2010, 88-90.

serta siap di seduh mengunkan air hangat. Adapun langkah-langkah pembuatan pengolahan jahe yang dilakukan yaitu sebagai berikut:[6]

[6] Nana dan Yanti Sofi Makiyah Dll, "Budidaya dan Pengolahan Jahe Merah Mengunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal di Desa Darmaraja Kecematan Lumbung Kabupaten Ciamis", Vol. 4 No. 1, 591..

Tabel 1.3

Proses Pengolahan Jahe instan

No.	Proses Pembuatan Jahe Instan
1.	Mengiris tipis jahe yang sudah dicuci bersih
2.	Masukan jahe kedalam pengiling untuk dihaluskan
3.	Peras jahe dan diamkan sekitar 30 menit
4.	Masukan jahe yang telah didiamkan tanpa pati yang mengendap ke dalam wajan
5.	Masukan rempah-rempah
6.	Memanasakan wajan dan aduk hingga menjadi kental
7.	Matikan kompor dan aduk hingga menjadi serbuk
8.	Dinginkan jahe instan
9.	Jahe instan siap untuk dikemas

Pelaku usaha yang inovatif dalam menciptakan usaha harus didasari perubahan mindset dalam berfikir. Saat ini banyaknya pelaku usaha yang hanya asal membuka usaha baru tanpa memperkuat keberadaannya. Adapun tiga elemen usaha sukses. Hal pertama yang harus dilakukan pelaku usaha baru menyiptakan produk inovatif dan harga yang diterima konsumen. Selain itu pelaku usaha harus menyusun promosi produk dan cara menawarkan produk. Jika pelaku usaha mampu menerapkan pasti akan langsung terasa pada omzet usaha.[7]

[7] Edo Rinaldo, Christian M. Marpaung dan Aji Hogantara, *Peta Jalan UKM 4.0* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 21-22.

Tabel 1.4

Tabel Pengujian Cita Rasa

No	Pengujian	Hasil
1.	Warna	Kuning kecoklatan
2.	Aroma	Aroma produk sesuai dengan khas serbuk
3.	Rasa	Jahe, kayu manis, cengkeh dan gula merah
4.	Penerimaan	Sangat menerima
5.	Kemasan	Dikemas dengan plastik

Pengujian cita rasa jahe instan yang menghasilkan warna kekuningan kecoklatan, aroma dan rasa makin khas karena adanya bahan rempah-rempah dengan mengalami proses hingga menhasilkan serbuk. Pemanfaatan pengolahan jahe memang dikatakan sangat menarik bagi pelaku bisnis yang ingin mengembangkan usahanya. Karena perlu diperhatikan dalam kemasan plastik jahe instan yang transparan biasa, hal ini perlu dilakukan pengembangan dan inovasi kemasan yang menarik sesuai selera pasar dan konsumen. hasil tersebut merupakan hasil penilaian dominan yang diberikan oleh bertambahnya minat beli konsumen.[8]

Ekonomi saat ini menjadi model baru dari pengelolaan ekonomi yang menyadarkan pentingnya inovatif dalam proses penciptaan dan transaksi nilai. Ekonomi bukan hanya menekankan pada proses produksi semata , melainkan juga memanfaatkan pola pikir sehingga menghasilkan sehingga menghasilkan

[8] Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020, 183.

satu keluaran yang memiliki kualitas baik, nilai jual tinggi dan menciptakan produk yang unik.[9]

B. Dampak Pengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi yang semula berorientasi pada pertembuhan yang berkelanjutan dari ekonomi skala besar kini menjadi prioritas pengembangan kedepan. Diharapkan dapat berkembang untuk umkm yang saat ini banyak berkembang salah satunya berhasilnya usaha pengolahan jahe instan ini. Sehingga diharapkan dapat menjadi pemulihan perekonomian saat ini.

Sebagaimana yang dikatakan pak Roni Ahmad:

> "pendapatan saya sekali produksi sekitar Rp. 37.500.000'-. itu dikurangi modal produksi sekitar Rp.14.000.000'- keuntungan sekitar 23.500.000'-. Pendapatan saya sekali produksi sekitar 23.500.000an kotor yaa itu belum dikurang biaya lainnya"[10]

Hasil perhitungan diatas berdasarkan wawancara peneliti kepada Bapak Roni Ahmad jadi keuntungan sekali produksi sebesar Rp.23.500.000 dikurangi biaya angkut pembelian Rp. 50.000, beban gaji Rp. 1.200.000, beban listrik Rp. 400.000 total Rp. 2.850.000 dikurangi laba kotor hasil laba

---

[9] Rachma Fitriati, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 1-2.

[10] Wawancara dengan Bapak Roni Ahmad Selaku Pengelola Jahe Instan Pada20 Febuari 2022.

bersih sebesar Rp. 20.650.000an. Jadi laba yang didapat usaha pengolahan jahe instan sekali produksi sekitar Rp. 20.650.000an.[11]

Usaha pengolahan jahe instan juga berdampak pada peningkatan perekonomian, begitu halnya juga berdampak pada perekonomian karyawan usaha pengolahan jahe instan. Ibu Dewi dan Ibu Yanti salah satu karyawan usaha pengolahan jahe instan mengatakan dengan adanya perkerjaan ini membantu menambah penghasilan sekaligus membantu memenuhi kebutuhan.

Hal ini juga berdampak pada meningkatnya distibutor yang memilih usaha ini seperti yang di katakan beberapa pelangan dibawah ini:

Sebagaimana yang dinyatakan Bapak Tono, selaku distibutor jahe instan:

> "menurut saya jahe instan itu lebih praktis ya dibandingkan tanaman jahe karena orang-orang jaman sekarang suka yang praktis. Saya suka produk jahe instan disini ya karena rasa yang khas jahenya itu gak ilang walaupun ditambahin rempah lainnya. Hmm pelayanan disini baguss aja kok ramah terus melayani dengan baik.[12]

Hasil pernyataan Bapak tono mengatakan produk jahe instan ini karena memang juara. pelayanan di usaha ini juga sangat ramah dan sangat mengutamakan pelangan. Beliau juga mengatakan tentang pengolahan jahe lebih diminati dibandingan hanya budidaya saja karena jahe instan lebih praktis unik dan menjadi daya tarik sendiri.

---

[11] Wawancara dengan Bapak Roni Ahmad Selaku Pengelola Jahe Instan Pada20 Febuari 2022.

[12] Wawancara dengan Bapak Tono Selaku Distibutor Jahe Instan Pada21 Febuari 2022.

Selanjutnya yang dinyatakan Ibu Tukini, Selaku distibutor jahe instan:

> "lek jahe nang kene ki emang enak, akeh seng order yo menurutku lebih diminati jahe instan dibanding jahe bioso, lek jahe instan ga perlu di ribet tinggal seduh ae,, kalo soal rasa wes enakk rasa jahene ga ilang tetep cocok untuk minuman herbal sehari-hari. Pelayanan nang kene apik kok mengutamakan pelangan lah pastine".[13]

Hasil wawancara ibu Tukini beliau memang sering belanja karena banyakan pesanan dari konsumen, selain memang enak juga sangat usaha ini juga mengunakan pelayanan yang baik untuk pelangannya.

Produk yang diolah sehingga menjadi suatu hal yang rasa unik menjadi struktur fisik sebuah produk. Sebuah produk harus memiliki bentuk agar dapat dirasakan konsumen. pengolahan ini sangat berdampak besar bagi usaha baru karena dengan adanya sesuatu hal yang kreatif dapat menambah nilai didalam suatu produknya, jika semua usaha mengunakan pengolahan yang inovatif pasti jarang terjadinya kebangkrutan atau kegagalan dalam mempertahankan usaha-usaha yang berkembang saat ini. Usaha ini dalam pengolahan memiliki peranan penting dalam menjalankan usaha. Seringnya waktu menjadi hal yang ditemukan oleh para usaha baru dan menemukan ide untuk mengembangkan produk dalam usahanya.

Adanya pengolahan pada usaha ini dapat memberikan peluang kepada masyarakat agar dapat berfikir kedepan untuk membuka usaha. Tujuan didirikannya usaha pengolahan jahe ini selain memang meningkatkan pendapatan juga memberi contoh kepada masyarakat. Suatu produk yang

[13] Wawancara dengan Ibu Tukini Selaku Distibutor Jahe Instan Pada21 Febuari 2022.

diolah selayaknya dilandasi dengan cara berpikir maju, ide baru, dan berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Jika suatu usaha mampu melahirkan sebuah inovasi, maka usaha ini mampu pula tampil berbeda dibandingkan usaha lainnya.

Produk usaha pengolahan jahe instan suatu usaha yang memiliki keunikan dari segi bentuk dan rasa. Diolah dengan perubahan rasa, bentuk dan keunikan keunikan dan khas tersendiri dari jahe tersebut. Sehingga usaha yang ada di lokasi adalah salah satu hal utama pemuas kebutuhan konsumen dan keinginan konsumen yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.usaha pengolahan jahe ini yang sangat berdampak kepada pendapatan pak Roni ahmad dan disegi karyawannya hampir membantu peekonomian ibu Dewi dan Ibu Yanti. Usaha ini sekarang menjadi pendapatan tambahan yang diandalkan.

Dari penelitian diatas peneliti memberikan sumber lain yang menguatkan hasil penelitian ini. manfaat dari Pengolahan tanaman jahe dimasa saat ini seperti memberikan suatu harga nilai jual bagi pelaku Pengolahan tanaman jahe, memberikan keterampilan baru dalam proses pembuatan produk dari Pengolahan jahe, menjadi inovasi baru dalam cita rasa olahan jahe, dan tentunya menambah pengetahuan baru bagi masyarakat. Kegiatan Pengolahan terhadap tanaman jahe dapat memberikan informasi dan

pengetahuan tentang nilai jual produk jahe tentu saja dapat meningkatkan pendapatan dimasa saat ini.[14]

Saat ini pemanfaatan pengolahan jahe menimbulkan tantangan yang signifikan bagi kehidupan manusia secara global. Salah sektor yang paling terdampak adalah ekonomi masyarakat. Para ekonomi global memprediksi, tahun ini tidak ada negara yang akan mencapai target pertumbuhan ekonomi oleh karena itu masyarakat harus dapat memanfaatkan potensi dan peluang usaha yang ada saat ini. Oleh karena itu untuk menumbuhna perekonomian dimasa saat ini adapun salah satu peluang usaha yang dapat memanfaatkan minuman herbal yang bermanfaat bagi tubuh yang dihasilkan oleh tumbuhan herbal yang sering ditemui. Salah satu peningkat daya tahan tubuh alami adalah dengan mengkonsumsi rimpang yang mengandung curcumin yaitu jahe merah.[15]

Budidaya dan pengolahan tanaman jahe dapat dilakukan untuk memenuhi permintaan jahe merah dipasaran. Pengolahan jahe dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan pemanfaatan jahe merah yang berdampak baik dalam perekonomian saat ini. [16]

Jahe umumnya digunakan menjadi bumbu masak, dalam kegiatan industri jahe termasuk komoditi pertanian yang bayak dimafaatkan

---

[14] Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020, 178-179.

[15] Nana dan Yanti Sofi Makiyah Dll, "Budidaya dan Pengolahan Jahe Merah Mengunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal di Desa Darmaraja Kecematan Lumbung Kabupaten Ciamis", Vol. 4 No. 1, 584.

[16]*Ibid*, 585

diantaranya pembuatan jahe instan dengan penambahan bahan-bahan rempah. Adanya pengolahan jahe instan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual beli dan memudahkan dalam pengunaan jahe itu sendiri agar mudah dikonsumsi.[17]

Sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk memperbaiki kualitas hidup.[18]

Kebutuhan pengolahan produk inovatif semakin penting dalam suatu usaha. Tanpa adanya pengolahan, semuanya akan tertinggal oleh perkembangan dunia. Suatu usaha jika selalu monoton dan tidak ada perubahan dalam produk maka konsumen akan menghilang dan beralih ke produk lain. Apalagi dalam era global, persaingan didunia usaha semakin ketat. Oleh karena itu pengolahan berperan penting bagi kelangsungan usaha kecil mengharuskan wirausahawan berfikir dan meningkatan strategi untuk usahanya.[19]

Pengetahuan tentang manfaat jahe hanya sebagai minuman herbal namun belum melakukan system Pengolahan dalam bentuk bubuk atau instan. Sedangkan dimasa saat ini permintaan jahe dipasaran sedang memuncak

---

[17] Encik Eko Rifkowaty dan Martanto, "Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe *(Zingbier Officinale)* Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Bawang Mekah", *Jurnal Teknik PertanianLampung*, Vol.4 No.4, hal 316.

[18] Jim Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 423.

[19] Sri Saparahayuningsih, *Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa, Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.1, September 2010, h. 3-4.

karena menjadi kebutuhan bagi kesehatan saat ini. Kelebihan pengolahan jahe instan selain memberikan informasi juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri. Kekurangan permintaan budidaya jahe dibandingkan dengan permintaan jahe instan tentu saja lebih tinggi permintaan jahe instan karena masyarakat saat ini lebih menyukai hal yang instan dan mudah. Jika dibandingkan budidaya jahe dan Pengolahan jahe dari segi pendapatan.[20]

Tabel 1.1
Analisis pengolahan jahe instan meningkatkan pendapatan berdasarkan data temuan

Meningkatnya pendapatan perekonomian	Dengan adanya suatu pengolahan ditanaman jahe menjadi jahe instan berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga pak Roni Ahmad. Dimana salah satu dampak yaitu memberikan perkerjaan untuk karyawan yang membutuhkan pekerjan menjadi memiliki pendapatan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengolahan berperan penting bagi usaha jahe instan.

[20] Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020, 181.

Peningkatan kemampuan pengolahan	Pentingnya pengolahan yang ada di usaha jahe instan ini menjadi salah satu wadah bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dalam menambahkan suatu sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri, melatih diri untuk dirinya sendiri.
Promosi Produk	Dengan pengolahan dalam usaha jahe instan, sisi positif yang dapat diambil untuk usaha pengolahan jahe instan ini yaitu tingkat penjualan semakin meningkat. Dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang melihat dari segi sesuatu yang unik dan praktis, hal ini menjadi faktor meningkatnya promosi produk sebagai salah satu strategi pemasaran.

Jadi, tujuan adanya pengolahan tanaman jahe, memberikan keterampilan baru dalam proses pembuatan produk dari Pengolahan jahe, menjadi inovasi baru dalam cita rasa olahan jahe, dan tentunya menambah pengetahuan baru bagi masyarakat. Kegiatan Pengolahan terhadap tanaman jahe dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang nilai jual produk jahe tentu saja dapat meningkatkan pendapatan.[21]

Suatu usaha dibidang pengolahan dapat mencakup perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat untuk menerapkan kerja yang efisien. Suatu yang dibutuhkan dalam usaha yaitu harus adanya kompetensi wirausaha dasar yaitu berjiwa wirausaha (bisnis), mampu memenage dan memiliki kemampuan dibidang yang diusahakan. [22]

Dengan kata lain adanya pengolahan dapat menjadi peluang besar berhasilnya suatu usaha. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pendapatan, penciptakan suatu potensi diri sehingga mampu berkembang secara optimal, memperkuat pengetahuan serta kemampuan diri untuk menunjang kemandirian. Suatu pengolahan yang ada didalam produk jahe instan ini menjadi industri kecil dapat menjadi salah satu contoh suatu hal yang baik bagi usaha pemula.

---

[21] Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020, 178-179.

[22] Yuriani, "Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Jahe Sebagai Keterampilan Guru SMK Dalam Upaya Mengembangkan Kewirausahaan Sekolah", Vol. 14 No. 1 Febuari 2010, 90-91.

Pengolahan di kecamatan Gunung sugih kab. Lampung Tengah dilakukan dengan melalui adanya usaha jahe instan. Dalam analisis ini peneliti akan mengklasifikasikannya dalam beberapa bagian yaitu seperti pengolahan produk, tujuanpengolahan produk , manfaat pengolahan produk dan yang mempengaruhi pendapatan.

Pengolahan produk yaitu pengolahan menujuk pada sesuatu yang mendorong atau sesuatu yang harus diselesaikan yaitu sesuatu yang jadi bagian atau pemegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting. Seperti halnya penelitian usaha pengolahan jahe instan ini mengangkat suatu produk suatu tanaman jahe menjadi jahe instan dengan keunikan rasa.

Tujuan dan manfaat pengolahan yaitu menjadi salah satu wadah bagi pelaku usaha baru dalam meningkatkan dalam menambahkan suatu pengolahan kedalam produk, sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri, melatih diri untuk dirinya sendiri. Sedangkan pemanfaatan dari pengolahan produk usaha jahe instan ini adalah selain menjadi peluang usaha menjadikan satu pemikiran baru untuk usaha usaha lainnya untuk berinovasi karena sangat berpengaruh terhadap berjalannya suatu usaha. Diharapkan usaha pengolahan jahe ini mampu mempertahankan rasa, kebersihan, kenyamanan, keramahan dan telitiannya.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah bisnis baru dengan adanya usaha pengolahan jahe instan dibandingkan budidaya lebih memiliki sisi positif yang dapat diambil untuk usaha jahe instan ini yaitu tingkat penjualan semakin meningkat. Dikarenakan semakin banyaknya masyarakat

yang melihat dari segi suatu produk yang praktis da dapat dinikmati kapan pu dimana pun, hal ini menjadi faktor meningkatnya promosi produkmengingat masyarakat sangat menyukai hal-hal inovatif sebagai salah satu strategi pemasaran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengolahan dalam meningkatan pendapatan usaha pengolahan jahe instan. Pengolahan suatu produk dapat menjadi salah satu ide usaha yang akan dibuka, sehingga pemula usaha baru dapat mempersiapkan diri, melatih diri untuk dirinya sendiri. Sedangkan pemanfaatan dari pengolahan produk usaha jahe instan adalah selain menjadi peluang usaha menjadikan satu pemikiran baru dimasa pandemi saat ini. Maka Penelitian iniakanberdampak positif pada pola berfikir masyarakat dan menjadi sumber khusus peningkatan taraf ekonomi masyarakat.Suatu produk yang susah dapat diubah menjadi praktis tanpa mengurangi manfaatnya. Dalam Etika Ekonomi islam tentang pengolahan pada tanaman jahe menjadi jahe instan yang ditambahkan pada suatu usaha dijelaskan bahwa islam tidak melarang akal manusia digunakan untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam berkerja mencukupi kehidupannya. Islam justru memerintahkan kita untuk mengelola sumberdaya alam sebaik mungkin agar bermanfaat untuk siapapun baik manusia, hewan atau pun mahluk hidup lainnya. Maka penelitian ini akan menciptakan kebaruan dengan menyandingkan usaha yang inovatif.

B. Saran

1. Hendaknya bagi Usaha pengolahan jahe instan ini tetap meningkatkan kualitasnya dari segi rasa, harga, kebersihan, kenyamanan, menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk terus berjalannya usaha ini. Usaha ini mampu memberikan ilmu kepada karyawan tentang cara pembuatan jahe instan sehingga karyawan selain memenuhi kebutuhan perekonomian juga mendapatkan ilmu yang diharapkan bermanfaat kedepannya.
2. Hendaknya bagi masyarakat pada umumnya, harus ikut sadar bahwa pengolahan jahe lebih memiliki peluang meningkatkan perekonomian dibandingkan budidaya jahe. Pengolahan jahe instan sangat lah berdampak penting bagi usaha. Dengan adanya penelitian ini menjadi contoh bagi usaha-usaha baru untuk mempersiapkan diri sebelum membuka usaha baru seperti menyiapkan strategi, manajemen yang baik yang sudah harus disiapkan. Sehingga dengan begitu diharapkan meminimalisir kebangkrutan atau kegagalan dalam merintis usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Anny Sartika Dauly, "Usaha Produk Kesehatan Jahe Merah Instan Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 Mei 2017.

Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3 2020.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Departemen Agama, *Al-Quran Al-Aliyy dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Dipenogoro, 2000).

Dimas Handika Wibowo, Zainul Arifin dan Sunarti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.29 No.1, Desember 2015.

Edo Rinaldo, Christian M. Marpaung dan Aji Hogantara, *Peta Jalan UKM 4.0* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017).

Encik Eko Rifkowaty dan Martanto, "Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe *(Zingbier Officinale)* Dengan Variasi Penambahan Ekstrak Bawang Mekah", *Jurnal Teknik PertanianLampung*, Vol.4 No.4.

Forbedi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam, Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*(Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016).

Ibrahim, *MetodologiPenelitianKualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

Jim Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Judul Artikel Indikator Kesejahteraan *http://farisyunianto.blogspot.co.id/2012/05/indikator-kesejahteraan.html* diakses pada tanggal 18 Juni 2017 pada pukul 15:40.

Judul artikel Taraf Hidup https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf_hidup diakses pada tanggal 04 Oktober 2015 pada pukul 17:09

K. Bertens, Pengantar Etika Bisnis, (Kanisius: Yogyakata, 2013).

M. Sholahuddin, Asas-Asas Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).

Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islam dalam Paktek Bisnis Rasulullah" Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.19 No.1 2011.

Nana dan Yanti Sofi Makiyah Dll, "Budidaya dan Pengolahan Jahe Merah Mengunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal di Desa Darmaraja Kecematan Lumbung Kabupaten Ciamis", Vol. 4 No. 1

Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: ModernEnglisPress, 2002),.

Rachma Fitriati, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015)

Safrin Edy, Antasalam Ajo, "Pengolahan Jaha Instan Sebagai Minuman Herbal di Masa Pandemik Covid-19", Vol. 02 No. 03 Oktober 2020

Skripsi Aisra Sarah,*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Terhadap Peningkatan Masyarakat Desa Hono Kec. Seko Kab, Luwu Utara*,(Palopo,Institut Agama Islam Negeri IAIN , 2019)

Skripsi Enis Apriyanti,*Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Masyarakat di Tinjau Dari Perspektif islam*,(Lampung, UniversitasIslam Negeri Raden Intan, 2020).

Skripsi Larasati, *Pemanfaatan Jahe Dalam Proses Pembuatan Minuman Jahe Instan Bubuk dan Wedang Jahe Susu di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kalibo, (*Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri, 2021.)

Soetomo, *Pembangunan Masyarakat merangkai sebuah kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009),.

Sofan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012)

Sri Saparahayuningsih, *Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa, Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.1, September 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009),.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Supriyati Istiqamah, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008), 45

Wayan Redi Aryanta, "Manfaat Jahe Untuk Kesehatan", *E-jurnal Widya Kesehatan*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2019.

Yuriani, "Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Jahe Sebagai Keterampilan Guru SMK Dalam Upaya Mengembangkan Kewirausahaan Sekolah", Vol. 14 No. 1 Febuari 2010, 88-89.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0815/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Titut Sudiono (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **Naim Alhadad Imroni**
NPM	: 1702040060
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah
Judul	: PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,

Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-805/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Naim Alhadad Imroni
NPM	: 1702040060
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040060

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3012/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**Naim Alhadad Imroni**
NPM	:	1702040060
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah
Judul	:	BUDIDAYA JAHE RUMAHAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI DI DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TEN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2021
Ketua Jurusan,

Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pentanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengolahan Jahe Instan
   1. Pengertian Jahe instan
   2. Pengolahan Jahe Instan
B. Taraf Ekonomi Mayarakat
   1. Pengertian Ekonomi Masyarakat
   2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat
C. Etika Ekonomi Islam
   1. Pengertian Etika Ekonomi Islam
   2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
   1. Sumber data primer
   2. Sumber data sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
   1. Wawancara
   2. Dokumentasi
D. Teknik Analisis Data
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Jahe instan Dalam Bentuk Pengolahan Dan Budidaya jahe Di Desa BanjarSari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah

B. Dampak Pengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Etika Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Metro, 17 Maret 2022
Mahasiswa

Naim Alhadad Imroni
1702040060

ALAT PENGUMPULAM DATA (APD)

PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM (STUDI DI KECAMATAN GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pemilik usaha pengolahan jahe instan
   a. Apakah penting pemanfaatan tanaman jahe?
   b. Seberapa untung pemanfaatan dalam bentuk pengolahan dengan pemanfaatan jahe dalam bentuk budidaya?
   c. Berapakah modal sekali produksi pengolahan dan bagaimana proses pembuatan pengolahan jahe instan?
   d. Bagaimana menurut anda tentang peningkatan taraf hidup masyarakat?
   e. Bagaimana penerapan pelayanan yang ada pada usaha pengolahan jahe instan?

2. Wawancara kepada karyawan usaha pengolahan jahe instan
   a. Berapa lama anda bekerja pada usaha pengolahan jahe instan?
   b. Apakah anda mengikuti pelatihan sebelum bekerja di usaha pengolahan jahe instan?
   c. Apakah upah/gaji yang di dapat berdampak secara ekonomi saat bekerja usaha pengolahan jahe?
   d. Bagaimana bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengepul jahe instan?

3. Wawancara kepada distributor jahe instan
   a. Apa alasan anda memilih jahe instan dibandingkan tanaman jahe?

b. Bagaimana menurut anda tentang rasa, manfaat dan pelayanan pada usaha jahr instan?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi langsung berupa wawancara dan foto.

Metro, Maret 2022

Mahasiswa

Naim Alhadad Imroni
NPM: 1702040060

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Naim Alhadad Imroni
NPM : 1702040060
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengolahan Jahe Instan Dalam Upaya Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Tinjau Dari Etika Ekonomi Islam (Studi Di Desa Banjarsari Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 12%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0996/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**Naim Alhadad Imroni**
NPM	:	1702040060
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJARSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Rani Ahmad

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0995/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANJARSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0996/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 31 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama	: **Naim Alhadad Imroni**
NPM	: 1702040060
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJARSARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGOLAHAN JAHE INSTAN DALAM UPAYA PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BANJARSARI KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Alhadad Imroni **Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI**

NPM : 1702040060 **Semester/TA : X/2021-2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 10-1-2022	- Acc Bab I. - Revisi Bab II	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Naim Alhadad Imroni
NPM. 1702040060

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Alhadad Imroni **Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI**

NPM : 1702040060 **Semester/TA : X/2021-2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 14-Jan 2022	- Acc Bab II, - Revisi BAB III : - cantumkan sumber data primer 1) pemilik lahan tanaman jahe, 2) Pengepul hasil panen tanaman jahe. - Cantumkan sumber data sekunder : 1) pemerintah kelurahan penjunan jahe. 2) Dokumen lain yg terkait dengan penjualan, pendistribusian tanaman jahe	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Naim Alhadad Imroni
NPM. 1702040060

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Alhadad Imroni **Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI**

NPM : 1702040060 **Semester/TA : X/2021-2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 18 Januari 2022	- Acc. Bab III - Silahkan daftar Ujian Seminar	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs.

Naim Alhadad Imroni
NPM. 1702040060

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Alhadad Imroni **Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI**

NPM : 1702040060 **Semester/TA : X/2021-2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 24-3 2022	Acc. APD dan ke Lihat	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Naim Alhadad Imroni
NPM. 1702040060

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Alhadad Imroni **Jurusan/Fakultas : ESy/FEBI**

NPM : 1702040060 **Semester/TA : X/2021-2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	15/mei 2022	- Acc Bab II dan Bab III Selanjutnya 4/ di Munaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Naim Alhadad Imroni
NPM. 1702040060

DOKUMENTASI

WawancaraDenganBapakRoni AhmadPemilikUsaha Pengolahan Jahe Instan

WawancaraDenganIbuDewiKaryawan Usaha Pengolahan Jahe Instan

WawancaraDenganIbuYantiKaryawan Usaha Pengolahan Jahe Instan

WawancaraDenganBapak Tono Distibutor Usaha Pengolahan Jahe Instan

WawancaraDenganIbu Tukini Distibutor Usaha Pengolahan Jahe Instan

JAHE MERAH

KENCUR
Instan
KOMPOSISI :
- Kencur
- Gula Putih
- Gula Aren
- Kayu Manis
Terima Pesanan
JAHE MERAH
Instan
KOMPOSISI :
- Jahe Merah
- Gula Putih
- Gula Aren
- Kayu Manis
Terima Pesanan
Produksi : KWT Mawar Kamp. Pujo Asri

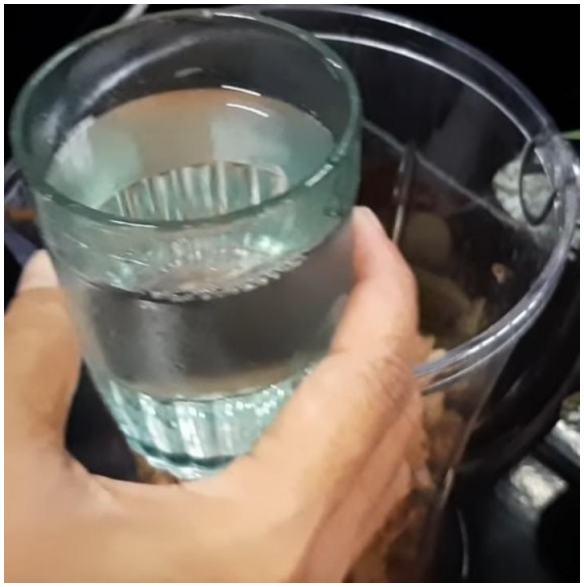

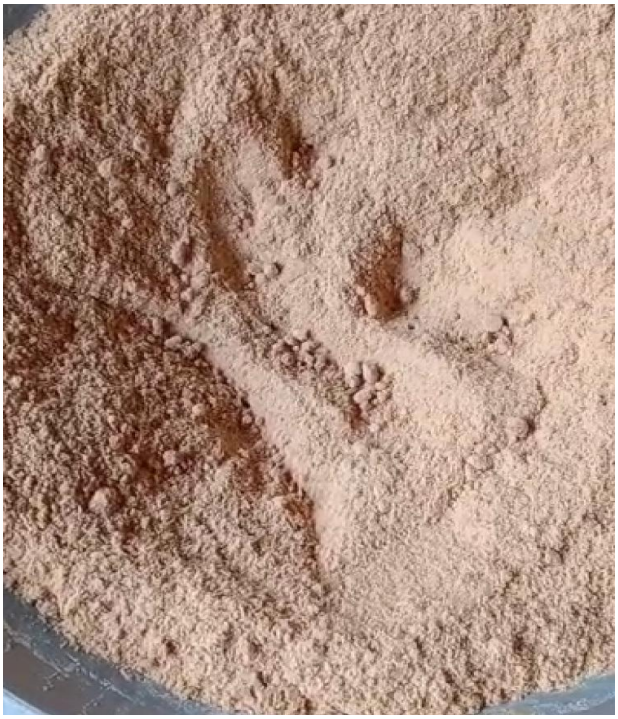

DokumentasiJahe Instan Dan Pengolahan Jahe Instan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti, **NAIM ALHADAD IMRONI**, nama panggilan **NAIM.** Peneliti lahir pada Tanggal 21 Agustus 1999 di , dan merupakan anak pertama dari pasangan Imam Rohani dan Nur Imtikhani

Peneliti mengawali pendidikan (SD/MI) diMI Annur Guppi Majapahit lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/Sederajat) di MTS Annur Guppi Mahapahit, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di MA Ma'arif Punggurdan lulus pada tahun 2017.

Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri di Kota Metro pada tahun 2017 dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.